

Universitas Esa Unggul  
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Skripsi, 2013

Jamhuri Fitriani Wirabuana

## HUBUNGAN PENCAHAYAAN RUANGAN TERHADAP WAKTU KERJA PEMASANGAN INFUS OLEH TENAGA PARAMEDIS DIRUANG RAWAT INAP DEWASA RSUD LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR TAHUN 2012

6 Bab, 96 halaman, 20 tabel, 4 diagram, 3 lampiran

**Latar belakang** : dalam praktek tindakan pemasangan infus dan Pencahayaan merupakan hal yang berkaitan. Efisiensi kerja yang baik bisa disebabkan oleh salah satunya yaitu dengan pencahayaan yang cukup . dimana standar pencahayaan yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang membutuhkan ketelitian termuat dalam Keputusan Menteri Kesehatan No.1405/MENKES/SK/XI/02 tahun 2002 tentang tingkat pencahayaan di lingkungan tempat kerja.

**Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan pencahayaan ruangan terhadap waktu kerja pemasangan infus oleh tenaga paramedis di ruang rawat inap dewasa RSUD Leuwiliang Kabupaten Bogor tahun 2013.

**Metode Penelitian** : Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan metode survey cross sectional. Populasi dalam sample ini adalah 22 ruang rawat inap dewasa dan 45 paramedis yang diambil dari 85 paramedis. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat spearman rank.

**Hasil** : dari 45 paramedis, 80% berjenis kelamin perempuan, 66,7 % usia <29 tahun, 73,33% masa kerja <5 tahun, pendidikan tertinggi yaitu D-3 84,44%, 51,11% pemasangan dengan cahaya terang dan 48,89% pemasangan dengan pencahayaan redup. bekerja cepat memasang infuse berjumlah 55.56 % dan yang lambat berjumlah 44.44%. dari nilai angka koefisien korelasi atau  $r = - 0,482$ .

**Kesimpulan** : intensitas pencahayaan ruang rawat inap dewasa mempengaruhi waktu kerja pemasangan infuse oleh tenaga paramedis semakin tinggi pencahayaan semakin cepat waktu kerja pemasangan infuse begitu juga sebaliknya.

Kata kunci : pencahayaan ruangan, waktu kerja pemasangan infus